

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat investasi menjadi salah satu aspek penting yang memengaruhi keputusan individu untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Wahyuningtyas *et al.*, (2022) menegaskan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor kognitif, psikologis, maupun lingkungan. Dalam konteks mahasiswa, pengetahuan investasi, persepsi terhadap risiko, serta motivasi menjadi faktor yang memengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal (Prameswari & Setyorini, 2025). Kemajuan teknologi keuangan juga mendorong meningkatnya keterlibatan mahasiswa di pasar modal. Kumanireng dan Utomo (2023) menjelaskan bahwa perkembangan platform investasi berbasis digital telah mempermudah generasi muda untuk mengakses aktivitas investasi di pasar modal.

Partisipasi generasi muda dalam ekosistem pasar modal Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada akhir tahun 2025 jumlah investor pasar modal telah mencapai 20,32 juta Single Investor Identification (SID) per 29 Desember 2025, tumbuh 37 persen dari tahun ke tahun (KSEI, 2025). Dari total jumlah tersebut, investor berusia di bawah 30 tahun mendominasi dengan porsi 52,59 persen, yang menunjukkan tingginya keterlibatan generasi muda, termasuk mahasiswa, dalam aktivitas investasi pasar modal (KSEI, 2025). Data tersebut menunjukkan bahwa minat investasi di kalangan generasi muda terus mengalami peningkatan. Kondisi tersebut juga didukung oleh semakin

luasnya program edukasi investasi di lingkungan kampus. Wahyuningtyas *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa program Galeri Investasi di berbagai perguruan tinggi berperan dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di lingkungan akademik. Dominasi investor muda di pasar modal Indonesia pada kenyataannya belum sepenuhnya sejalan dengan besarnya nilai aset investasi yang dimiliki. Data KSEI (2025) menunjukkan bahwa meskipun investor berusia di bawah 30 tahun mendominasi secara kuantitas dengan porsi 52,59 persen, nilai aset yang mereka kuasai hanya sebesar Rp60,03 triliun per Desember 2025. Nilai tersebut masih jauh di bawah kelompok usia 31–40 tahun yang menguasai Rp262,89 triliun maupun investor berusia di atas 60 tahun dengan nilai aset mencapai Rp1.104,30 triliun (KSEI, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal, salah satu faktornya adalah motivasi investasi. Motivasi merupakan dorongan yang memengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan, termasuk dalam keputusan berinvestasi (Dewantara *et al.*, 2025). Dalam konteks mahasiswa, motivasi dapat bersumber dari keinginan untuk mencapai kemandirian finansial, merencanakan masa depan, maupun dorongan dari lingkungan sosial yang mendukung aktivitas investasi. Rahman dan Subroto (2022) membuktikan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk mencapai tujuan finansial, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

Selain motivasi, pengetahuan investasi juga terbukti berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi. Firdaus dan Ifrochah (2022) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar yang diperlukan sebelum mengambil keputusan berinvestasi, mencakup pemahaman terhadap jenis instrumen investasi, mekanisme pasar modal, serta analisis risiko dan imbal hasil. Eduard *et al.*, (2024) menegaskan bahwa pengetahuan yang memadai memungkinkan individu untuk mengevaluasi risiko secara lebih objektif dan mengambil keputusan investasi yang lebih rasional, khususnya bagi generasi muda yang baru memasuki dunia investasi. Pengetahuan investasi membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, sehingga mendorong tumbuhnya minat untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal (Firdaus & Ifrochah, 2022).

Persepsi terhadap risiko investasi juga menjadi faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Persepsi risiko mencerminkan pandangan individu terhadap kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam kegiatan investasi yang dilakukan. Dewi dan Sari (2025) menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Azzahra dan Yuana (2023) yang menunjukkan bahwa preferensi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan penilaian terhadap risiko investasi dapat menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.

Era investasi yang semakin berbasis digital menjadikan literasi keuangan digital sebagai variabel penting dalam menjelaskan minat investasi mahasiswa. Wahyuningtyas *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan menerapkan pemahaman keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, termasuk pada penggunaan platform investasi digital. Kehadiran platform investasi seperti Bibit, Ajaib, Stockbit, dan Bareksa memudahkan mahasiswa untuk mulai berinvestasi dengan proses yang cepat dan modal yang relatif terjangkau. Kumanireng dan Utomo (2023) membuktikan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Penelitian terdahulu mengenai minat investasi mahasiswa di pasar modal telah banyak dilakukan, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam cakupan variabel yang digunakan. Rahman dan Subroto (2022) serta Firdaus dan Ifrochah (2022) memfokuskan penelitian pada pengaruh motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa, tanpa menyertakan variabel risiko investasi maupun literasi keuangan digital. Dewantara *et al.*, (2025) juga menggunakan model penelitian yang serupa dan membuktikan bahwa motivasi investasi serta pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, namun penelitian tersebut belum mempertimbangkan risiko investasi dan literasi keuangan digital dalam model penelitiannya. Dewi dan Sari (2025) membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan Prameswari dan Setyorini (2025) menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa risiko investasi masih menjadi faktor yang perlu dikaji lebih lanjut dalam penelitian mengenai minat investasi mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu menempatkan variabel risiko investasi dalam model penelitian yang berbeda. Adiningtyas dan Hakim (2022) menempatkan risiko investasi sebagai variabel intervening, bukan sebagai variabel independen yang secara langsung diuji hubungannya dengan minat investasi. Azzahra dan Yuana (2023) menyertakan preferensi risiko, tetapi sama sekali tidak mengkaji literasi keuangan digital. Sementara Eduard *et al.* (2024) telah menyertakan persepsi risiko bersama pengetahuan investasi, namun belum membahas literasi keuangan digital secara spesifik. Di sisi literasi, Kumanireng dan Utomo (2023) telah membahas aspek literasi dalam investasi, namun literasi yang digunakan masih bersifat umum dan belum secara spesifik membahas literasi keuangan digital yang berkaitan dengan keputusan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal.

Berdasarkan kesenjangan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mengintegrasikan motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital dalam satu model penelitian, dan dengan konteks mahasiswa akuntansi perpajakan. Penggunaan variabel literasi keuangan digital menjadi penting mengingat platform investasi berbasis aplikasi kini semakin banyak digunakan mahasiswa dalam berinvestasi (Kumanireng & Utomo, 2023). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada penambahan variabel dalam model penelitian, tetapi juga berupaya membangun

model yang lebih relevan dengan perkembangan investasi berbasis digital melalui penggunaan variabel literasi keuangan digital secara lebih spesifik pada konteks mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki latar belakang akademik yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Selain itu, mahasiswa program studi ini juga memperoleh pembelajaran mengenai investasi melalui mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang yang memberikan pemahaman dasar mengenai instrumen investasi, mekanisme pasar modal, tingkat pengembalian, serta risiko investasi. Bekal pengetahuan tersebut menjadi dasar yang mendukung mahasiswa dalam memahami dan memberikan penilaian terhadap motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini secara khusus difokuskan pada mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 karena pada periode penelitian berlangsung mereka telah atau sedang menempuh mata kuliah Pasar Modal dan Pasar Uang, sehingga memiliki paparan akademik yang relatif seragam terkait investasi di pasar modal. Keseragaman karakteristik tersebut penting untuk memperoleh data yang lebih relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Berdasarkan pertimbangan tersebut, mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro angkatan 2022 dan 2023 dipandang sebagai objek yang tepat dalam penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi,

Risiko Investasi, dan Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi bahwa minat investasi mahasiswa di pasar modal dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat psikologis, kognitif, dan teknologi. Masih terdapat kesenjangan dalam penelitian terdahulu yang belum mengintegrasikan variabel risiko investasi dan literasi keuangan digital secara komprehensif dalam satu model penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
4. Apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
4. Menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan investasi, khususnya yang berkaitan dengan perilaku investor muda di pasar modal. Pertama, penelitian ini memperkaya literatur akademik dengan mengintegrasikan variabel risiko investasi dan literasi keuangan digital dalam satu model penelitian yang belum banyak dilakukan sebelumnya, terutama dalam konteks mahasiswa akuntansi perpajakan di perguruan tinggi vokasi. Kedua, penelitian ini memperluas dimensi kontrol perilaku melalui variabel literasi keuangan digital yang lebih relevan dengan kondisi pasar modal saat ini. Ketiga, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan pijakan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih jauh tentang

faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa, khususnya dengan menambahkan variabel moderasi atau mediasi yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro tentang pentingnya memiliki motivasi yang kuat, pengetahuan investasi yang memadai, pemahaman terhadap risiko, dan literasi keuangan digital yang baik sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terhindar dari berbagai praktik investasi ilegal yang merugikan.

b. Bagi Akademisi dan Institusi Pendidikan.

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi program studi Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro untuk mengevaluasi kurikulum yang berkaitan dengan literasi keuangan digital dan investasi di pasar modal, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademis, tetapi juga kecakapan finansial yang siap menghadapi dinamika investasi di era digital.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini secara keseluruhan, penulis menyusun sistematika penulisan yang terbagi ke dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dan urgensi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang digunakan sebagai kerangka berpikir, mencakup teori minat investasi, motivasi investasi, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan digital. Selain itu, bab ini memuat tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis yang akan diuji secara empiris.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data melalui kuesioner, serta teknik analisis data yang mencakup uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda menggunakan SPSS.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan deskripsi objek penelitian dan karakteristik responden, hasil pengolahan data secara statistik, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan mendalam terhadap temuan penelitian dalam kaitannya dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian, serta saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan.